



Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan obat menggunakan microsoft visual studio 2010 di Klinik Utama Bunda Nanda

Rani Nurdianti¹, Tina Yusepa², Karyadi³, Falaah Abdussalaam⁴

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganesha

¹rnurdianti@piksi.ac.id, ²tyusepa@piksi.ac.id, ³karyadi1605@gmail.com, ⁴falaah_abdussalaam@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 Februari 2022

Disetujui 13 Februari 2022

Diterbitkan 20 Februari 2022

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan Obat

Visual Studio

ABSTRAK

Klinik Utama Bunda Nanda merupakan salah satu rumah bersalin yang memberikan pelayanan kefarmasian yang ditandai dengan adanya apotek didalamnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu guna menyusun rancangan sistem informasi akuntansi penjualan obat mempergunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *database MySQL*. Dalam penelitian ini, penulis mempergunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data studi literatur, data wawancara ataupun observasi. Serta metode pengembangan sistem yang dipakai yakni metode *waterfall*. Dari hasil penelitian, ditemukan masalah yakni pengelolaan data penjualan obat masih bersifat manual sehingga rentan terjadi kesalahan antara lain proses pencarian data ataupun penyusunan laporan memerlukan waktu relatif lama, serta informasi yang disajikan kurang akurat. Penulis berharap dengan dibuatnya perancangan sistem informasi penjualan obat dapat memudahkan pegawai dalam mengelola data penjualan dan dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

ABSTRACT

Klinik Utama Bunda Nanda is one of the maternity homes that provides pharmaceutical services which is marked by the presence of a pharmacy in it. The purpose of this research is to develop a drug sales accounting information system design using Microsoft Visual Studio 2010 and MySQL database. In this study, the authors use qualitative methods with data collection methods literature study, interview data or observation. And the system development method used is the waterfall. From the results of the study, it was found that the problem was that the management of drug sales data was still manual so that it was prone to errors, including the process of searching for data or preparing reports that took a relatively long time, and the information presented was less accurate. The author hopes that the design of a drug sales information system can make it easier for employees to manage sales data and can minimize errors that may occur.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Teknologi informasi terus mengalami kemajuan yang semakin pesat. Berkat kemajuan tersebut, teknologi bisa memudahkan pekerjaan manusia sehingga bisa dilakukan lebih cepat dan efisien, berbagai macam informasi juga akan lebih mudah untuk diperoleh. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan umumnya di segala dibidang, khususnya di bidang kesehatan, yaitu pelayanan kefarmasian. Sarana yang digunakan dalam pelayanan tersebut adalah apotek.

Apotek merupakan usaha yang bergerak dibidang kesehatan dimana didalamnya memerlukan sebuah sistem pengelolaan data agar kinerjanya dapat berjalan dengan lancar. Demi kelancaran usaha, maka diperlukan pengelolaan apotek yang baik, salah satunya adalah pengelolaan data penjualan.

Penjualan merupakan komponen utama sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan. Dalam proses penjualan obat ini, akan muncul data-data yang harus dikelola (Hasanah, 2012). Pada dasarnya sistem merupakan sekumpulan prosedur yang saling berhubungan bagi tujuan tertentu salah satunya untuk menyediakan informasi yang cepat dan akurat. Klinik Utama Bunda Nanda merupakan salah satu rumah bersalin yang tidak hanya memberikan pelayanan bagi ibu hamil, tetapi memberikan pelayanan kefarmasian juga yang ditandai dengan adanya apotek didalamnya. Bertempat di Jl. Raya Cipadung No.35-39, Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat. Dengan surat izin apoteker Nomor : 445/4426-Dinkes/08-SIO-KU/II/18. Dimana apotek ini menjual obat kepada masyarakat umum baik dengan resep dokter maupun tidak. Sebagai sarana dalam pelayanan kefarmasian, apotek harus mampu

memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dengan memberikan informasi obat yang cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan permasalahan yaitu pengelolaan data penjualan obat di apotek ini masih bersifat manual menggunakan buku dan *microsoft excel*, sehingga proses pengelolaan data penjualan obat menjadi kurang efisien. Bukti transaksi seperti nota dan kwitansi harus disimpan dengan baik sebelum nanti di rekapitulasi karena bukti transaksi berupa kertas memiliki potensi mudah hilang dan cepat rusak serta apabila semakin banyak bukti transaksi akan memerlukan waktu relatif lama guna memperoleh data. Beberapa transaksi mungkin tidak sempat tercatat karena kondisi apotek yang sedang ramai pembeli, hal ini menyebabkan kesulitan dan lamanya proses penyusunan laporan penjualan obat. Oleh karenanya diperlukan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dari permasalahan diatas, penulis perlu membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan obat yang bertujuan guna memudahkan proses pengelolaan data penjualan obat dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah teknik yang dipakai guna mencapai tujuan dan memutuskan solusi dari masalah yang disajikan.

Berdasarkan penelitian ini, penulis mempergunakan metode kualitatif, merupakan sebuah siklus pemeriksaan untuk mendapatkan fenomena-fenomena manusia ataupun sosial secara membuat deskripsi yang jauh atau kompleks yang bisa diperkenalkan dengan kata-kata, mengungkapkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber data dan diselesaikan dalam pengaturan yang alami (Fadli, 2021).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian yaitu:

1. Observasi

Penulis melaksanakan observasi dengan melaksanakan praktek kerja lapangan di Klinik Utama Bunda Nanda.

2. Wawancara

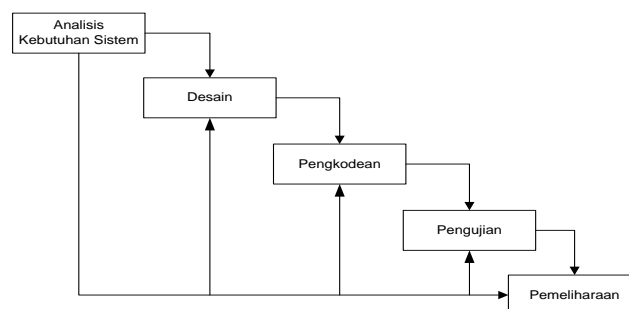
Selain dengan observasi, penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang bisa memberi data yang diperlukan pada penelitian.

3. Studi Literatur.

Dalam perancangan sistem informasi penjualan obat, peneliti mengumpulkan data pula dengan memakai metode studi literatur yang sumbernya melalui buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan judul yang dipilih.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai pada penelitian yakni metode *waterfall*, ialah salah satu tahap pengembangan yang terstruktur secara sistematis atau berurutan dari tahap satu ke tahap berikutnya (Salim & Nurrohman, 2021). Metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan antara lain sebagai berikut :



Gambar 1 Metode *Waterfall*

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan awal pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* adalah analisis kebutuhan sistem. Dalam tahapan ini, penulis harus mengumpulkan data, mengidentifikasi masalah, maupun melakukan analisis terhadap apa yang dibutuhkan pengguna maupun sistem dalam merancang sistem informasi penjualan obat.

2. Desain

Dalam tahapan desain ini akan mendefinisikan kebutuhan yang sebelumnya sudah dianalisis serta bagaimanakah tampilan dari sistem yang dikehendaki. Hasil dari proses desain ini digunakan untuk selanjutnya dibuat program.

3. Pengkodean

Tahap ini merupakan implementasi dari desain sistem yang sudah dibuat kemudian di proses dengan melakukan pengkodean menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan bahasa pemrograman *Visual basic.Net* serta *database MySQL*.

4. Pengujian

Setelah program selesai diimplementasikan, dilakukan pemeriksaan terhadap fungsi keseluruhan sistem untuk menguji sistem yang dirancang apakah telah sesuai keinginan pemakai ataupun tidak serta menguji apabila terjadi kesalahan pada sistem. Pengujian sistem ini menggunakan metode *blackbox*.

5. Pemeliharaan

Tahap terakhir dari metode *waterfall* adalah tahap pemeliharaan sistem. Sistem yang sudah dirancang harus dilakukan pemeliharaan dengan melakukan perbaikan apabila terjadi kesalahan saat sistem telah digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis kebutuhan Sistem

Dari hasil wawancara beserta observasi yang dilaksanakan terhadap pihak yang berkaitan, penulis mengidentifikasi adanya kebutuhan baik kebutuhan pengguna maupun kebutuhan sistem (Kurniawan et al., 2021). Adapun kebutuhan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengguna dapat menjalankan sistem dengan mudah.
- b. Pengguna mengharapkan sistem yang dirancang dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.
- c. Pengguna mengharapkan sistem yang dirancang dapat menghasilkan informasi yang diinginkan dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan kebutuhan diatas, maka sistem yang dirancang perlu memenuhi kebutuhan tersebut antara lain:

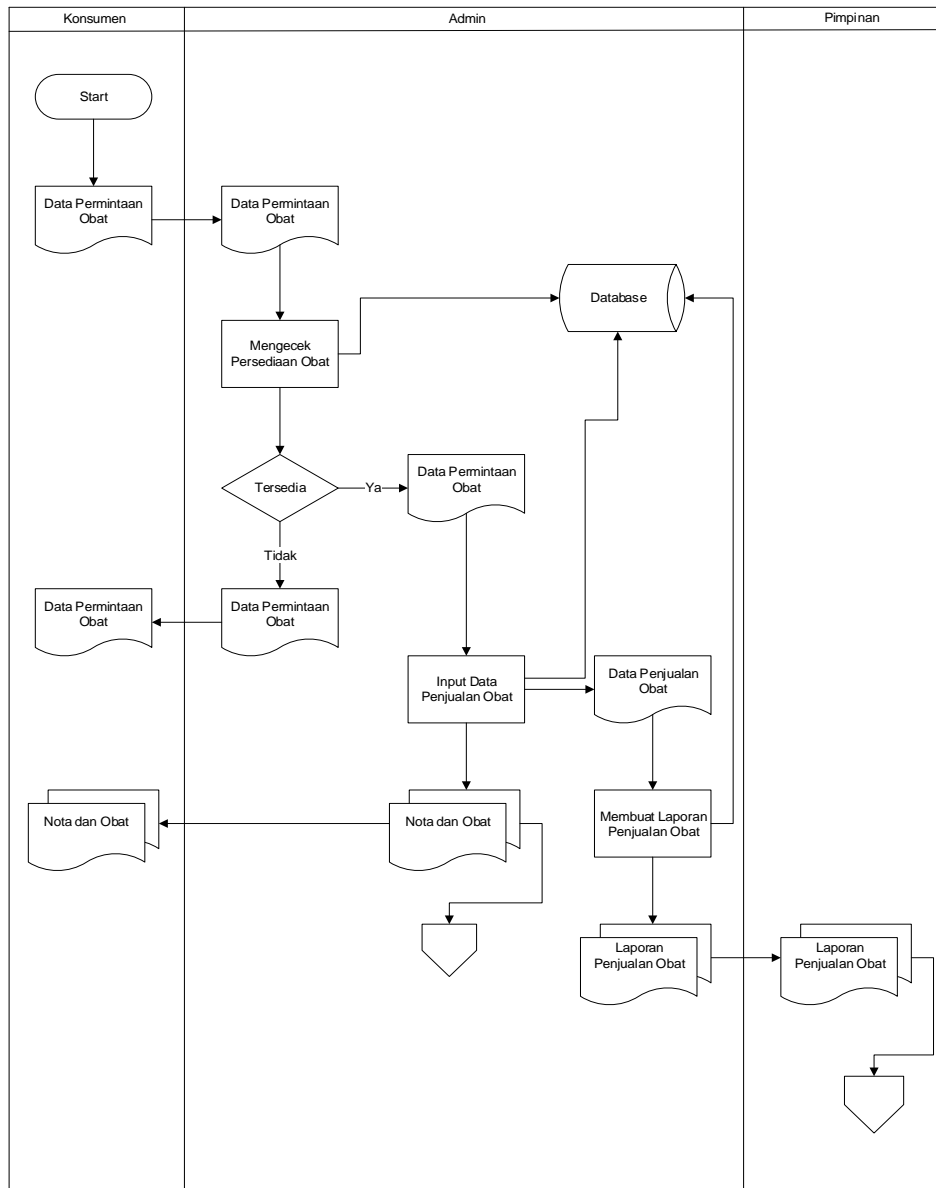
- a. Sistem dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah sehingga dapat membantu pengguna dalam mengakses informasi yang diinginkan dan pengelolaan data penjualan obat dapat berjalan dengan cepat dan efisien.
- b. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu proses transaksi dengan lebih cepat dan aman, data transaksi yang diinputkan terkelola dengan baik sehingga sistem dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.
- c. Sistem yang dirancang dapat memberikan informasi lengkap dan akurat mengenai laporan yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Desain

Adapun beberapa tahapan rancangan sistem yang akan diterapkan dalam perancangan sistem informasi penjualan obat, diantaranya sebagai berikut :

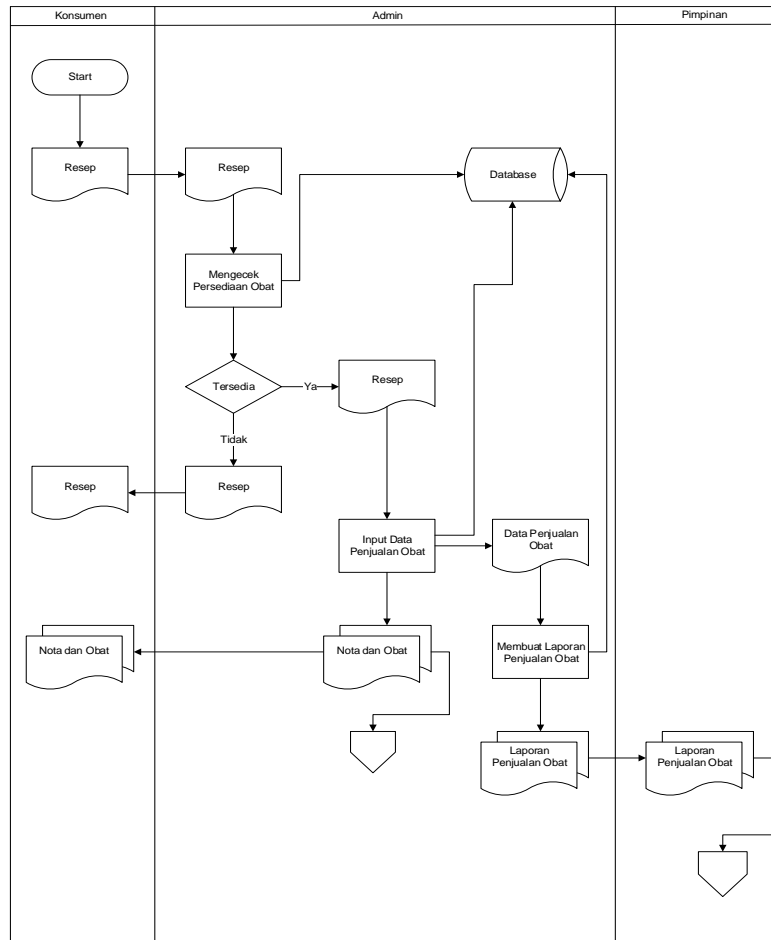
a. Flowmap Penjualan Obat Tanpa Resep

Hasil penelitian ditulis jika memuat Tabel dan Gambar yang penomorannya merupakan lanjutan dari nomor sebelumnya.



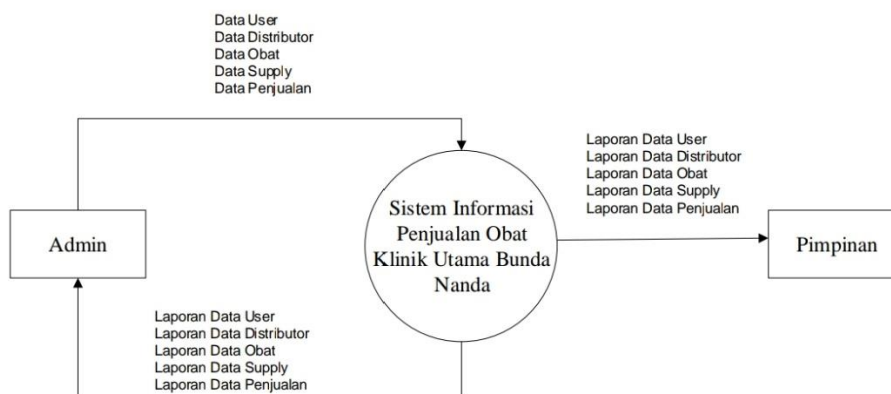
Gambar 2. Flowmap Penjualan Obat Tanpa Resep

b. Flowmap Penjualan Obat Menggunakan Resep



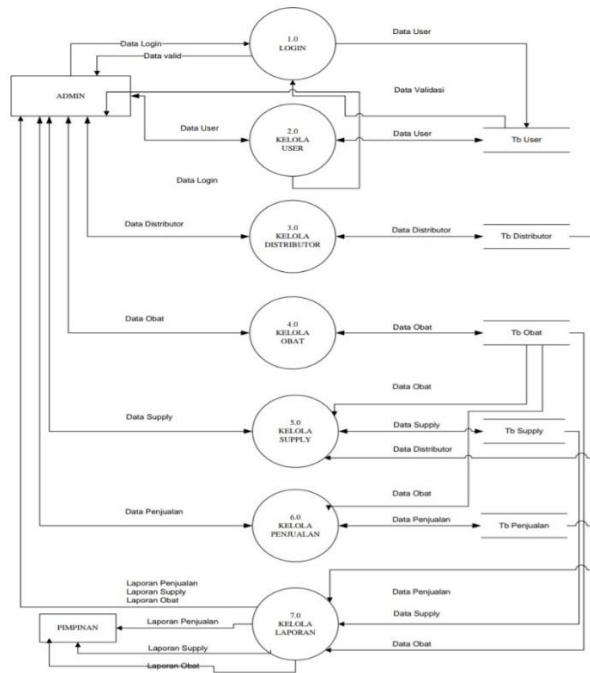
Gambar 3. Flowmap Penjualan Obat Menggunakan Resep

c. Diagram Konteks



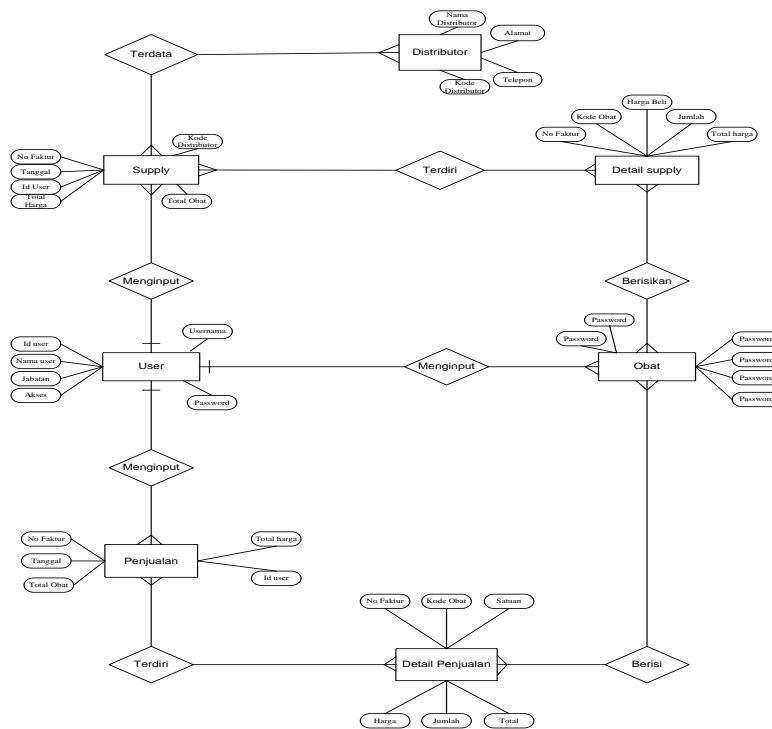
Gambar 4 Diagram Konteks

d. DFD Level 0



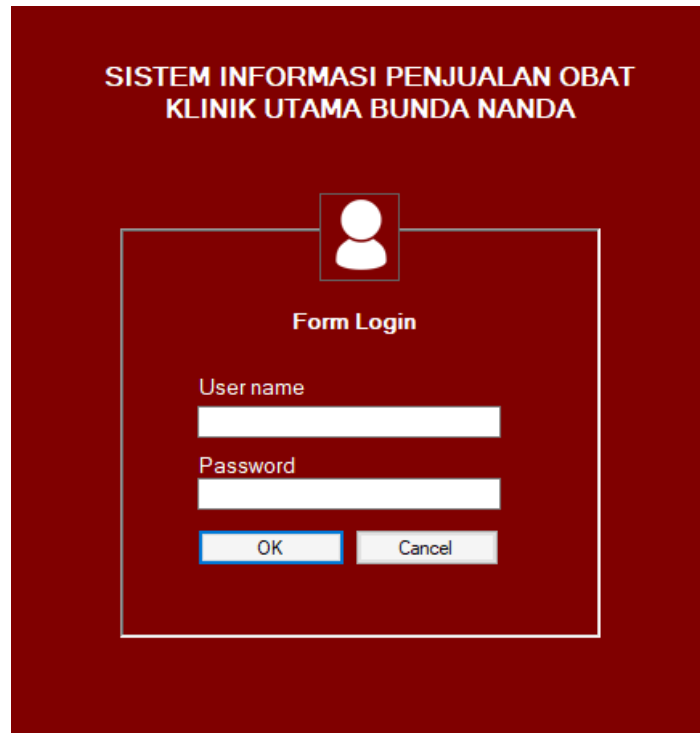
Gambar 5 DFD Level 0

e. Entity Relationship Diagram



Gambar 6 Entity Relationship Diagram

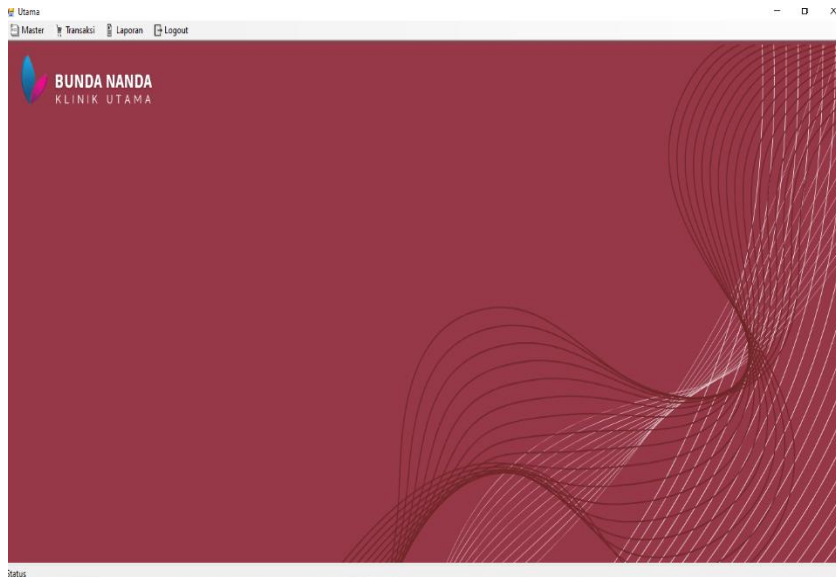
3. Pengkodean
a. Form Login



The image shows a login form titled "SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT KLINIK UTAMA BUNDA NANDA". The form is centered on a dark red background. It features a white user icon placeholder at the top, followed by the text "Form Login". Below this, there are two input fields: "User name" and "Password". At the bottom of the form, there are two buttons: "OK" and "Cancel".

Gambar 7 Tampilan Halaman Login

b. Menu Utama



Gambar 8 Tampilan Menu Utama

c. Form Data User

id_user	nama_user	jabatan	username	password
KD01	Rani	Asisten Apoteker	KUU30	301200
KD02	Tina	Asisten Apoteker	KUU17	171199
KD03	Ai	Apoteker	KUU114	140900

Gambar 9 Tampilan Data User

d. Form Data Obat

kode_obat	nama_obat	satuan	harga_beli
KO01	Diatabs	Tabl	2000
KO02	Flukid	strip	5000
KO03	cetirizine	strip	10000
KO04	Duffy Dewatras	Batal	6000

Gambar 10 Tampilan Data Obat

e. Form Data Distributor

kode_distributor	nama_distributor	alamat	telepon
KD01	Apotek Nara Fama	Jl. Gatot Subroto ...	081456321789
KD02	Rajawali Nusindo	Jl. Soekarno Hatt...	(022) 7301947
KD03	Bina San Prima	Jl. Ahmad Yani N...	089765432109

Gambar 11 Tampilan Data Distributor

f. Form Data Supply

Kode Obat	Nama Obat	Harga beli	Jumlah	Total Harga
KO01	Diatabs	2000	100	200000
KO03	cetizine	10000	150	1500000
KO07	Neo Gynoxa - BN	21500	50	1075000

Gambar 12 Tampilan Data Supply

g. Form Data Penjualan

Kode Obat	Nama Obat	Satuan	Harga	Jumlah	Total
KD10	Microgest 200mg...	Tablet	5000	2	10000
KD13	Monoril Granul 3 gr	Pach	40000	2	80000
KD11	Interdoin 100 mg	Box/Dus	25000	1	25000

Gambar 13 Tampilan Data Penjualan

h. Laporan Data User

KLINIK UTAMA BUNDA NANDA
 Jl. Raya Cipadung NO.35-39, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, 40164

LAPORAN DATA USER 13/01/2022

ID User	Nama User	Jabatan	Username	Password	Akses
KD01	Rani	Asisten Apoteker	KUU30	301200	Admin
KD02	Tina	Asisten Apoteker	KUU17	171199	Admin
KD03	Ai	Apoteker	KUU14	140900	Apoteker

Gambar 14 Tampilan Laporan Data User

i. Laporan Data Obat

KLINIK UTAMA BUNDA NANDA
 Jl. Raya Cipadung NO.35-39, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, 40164

LAPORAN DATA OBAT 13/01/2022

Kode Obat	Nama Obat	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
K001	Diatabs	Tab	2.000	3.000	11
K002	Flukid	strip	5.000	7.000	15
K003	cetirizine	strip	10.000	12.000	4
K004	Dsffv Dextrose 5% D5%	Botol	6.000	8.000	2
K005	Quatro 0.4 kapsul @30	Kapsul	2.500	4.000	4
K006	Obimin AF - BN	Tablet	2.800	5.000	9
K007	Neo Gynoxa - BN	Tube	21.500	25.000	16
K008	Aclovir cr 5% 5g	Tube	10.200	15.000	9
K009	CeTeMe 4mg - BN	Strip	1.950	3.000	19
K010	Microgest 200mg - BN	Tablet	2.500	5.000	12
K011	Interdoin 100 mg	Box/Dus	20.000	25.000	5
K012	Biolectra 365mg	Box/Dus	50.000	56.000	9
K013	Monoril Granul 3 gr	Pach	20.000	40.000	6

Gambar 15 Tampilan Laporan Data Obat

j. Laporan Data Distributor

KLINIK UTAMA BUNDA NANDA
 Jl. Raya Cipadung NO.35-39, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, 40164

LAPORAN DATA DISTRIBUTOR 13/01/2022

Kode Distributor	Nama Distributor	Alamat	Telepon
KD01	Apotek Nara Farma	Jl. Gatot Subroto No 218	081456321789
KD02	Rajawali Nusindo	Jl. Soekarno Hatta No. 493, C	(022) 7301947
KD03	Bina San Prima	Jl. Ahmad Yani No. 123	089765432109
KD04	Mensa Bina Sukses	Jl. AH Nasution No. 34	081456987213
KD05	Anugerah Argon Medica	Jl. Otista No. 32	087980543690
KD06	Antarmitra Sembada	Jl. Pembangunan No. 56	087345098467
KD07	Sapta Sari Parma	Jl. KH. Diwantara No. 78	089670548769
KD08	Indofarma Global Medica	Jl. Terusan Jakarta No. 67	085690832590777
KD09	Parit Padang Global	Jl. Asia Afrika No. 45	08953908596
KD10	Singgasana Witra Suryamas	Jl. Terusan Buah Batu	082134076512
KD11	CV Fatindo Karya Gemilang	Jl. Ibrahim Adji No. 54	081546908312
KD12	Indofarma Global Medica	Jl. Terusan Jakarta No. 67	085690832590
KD13	Enseval Putera Megatrending	Jl. Nasional III No. 34	089723678098
KD14	Dos Ni Roha	Jl. Turangga No. 67	081345765213
KD15	Combi Putra	Jl. Soekarno - Hatta No. 765	081654908652

Gambar 15 Tampilan Laporan Data Distributor

k. Laporan Data Supply

KLINIK UTAMA BUNDA NANDA
 Jl. Raya Cipadung NO.35-39, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, 40164

LAPORAN DATA SUPPLY 13/01/2022

No Faktur	Tanggal	Id User	Kode Distributor	Kode Obat	Nama Obat	Satuan	Harga Beli	Jumlah	Total Harga
KS01	2021-12-26	KUU30	KD01	KO02	Flukid	strip	5.000	4	20.000
KS01	2021-12-26	KUU30	KD01	KO01	Diatabs	Tabl	2.000	5	10.000
KS02	2021-12-26	KUU30	KD01	KO01	Diatabs	Tabl	2.000	3	6.000
KS02	2021-12-26	KUU30	KD01	KO02	Flukid	strip	5.000	4	20.000
KS03	2021-12-26	KUU30	KD01	KO03	cetirizine	strip	10.000	5	50.000
KS04	2022-01-13	KUU30	KD12	KO06	Obimin AF - BN	Tablet	2.800	5	14.000
KS04	2022-01-13	KUU30	KD12	KO07	Neo Gynoxa - BN	Tube	21.500	7	150.500
KS05	2022-01-13	KUU17	KD06	KO10	Microgest 200mg -	Tablet	2.500	5	12.500
KS06	2022-01-13	KUU17	KD10	KO02	Flukid	strip	5.000	6	30.000
KS06	2022-01-13	KUU17	KD10	KO09	CeTelle 4mg - BN	Strip	1.950	4	7.800

Gambar 17 Tampilan Laporan Data Supply

l. Laporan Data Penjualan

KLINIK UTAMA BUNDA NANDA
 Jl. Raya Cipadung NO.35-39, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, 40164

LAPORAN DATA PENJUALAN 13/01/2022

No Faktur	Tanggal	Kode Obat	Nama Obat	Harga Beli	Harga Jual	Jumlah	Total	Keuntungan
KP01	2021-12-26	KO03	cetirizine	10.000	12.000	3	36.000	6.000,00
KP02	2022-01-13	KO04	Dsffv Dextrose 5%	6.000	8.000	2	16.000	4.000,00
KP03	2022-01-13	KO07	Neo Gynoxa - BN	21.500	25.000	1	25.000	3.500,00
KP04	2022-01-13	KO08	Aclovir cr 5% 5g	10.200	15.000	4	60.000	19.200,00
KP05	2022-01-13	KO05	Quatro 0.4 kapsul €	2.500	4.000	3	12.000	4.500,00
KP06	2022-01-13	KO15	Labumin Kaps 500	195.000	210.000	1	210.000	15.000,00
KP07	2022-01-13	KO11	Interdixin 100 mg	20.000	25.000	2	50.000	10.000,00
KP08	2022-01-13	KO14	Vicks Vaporub 25 C	5.000	7.000	2	14.000	4.000,00
KP09	2022-01-03	KO01	Diatabs	2.000	3.000	1	3.000	1.000,00
KP10	2022-01-04	KO04	Dsffv Dextrose 5%	6.000	8.000	1	8.000	2.000,00
KP11	2022-01-12	KO04	Dsffv Dextrose 5%	6.000	8.000	1	8.000	2.000,00
KP12	2022-01-11	KO10	Microgest 200mg -	2.500	5.000	1	5.000	2.500,00
KP13	2022-01-10	KO12	Biolectra 365mg	50.000	56.000	1	56.000	6.000,00
KP14	2022-01-09	KO13	Monoril Granul 3 gr	32.000	40.000	2	80.000	16.000,00
KP15	2022-01-08	KO06	Obimin AF - BN	2.800	5.000	3	15.000	6.600,00
KP15	2022-01-08	KO07	Neo Gynoxa - BN	21.500	25.000	1	25.000	3.500,00

Gambar 18 Tampilan Laporan Data Penjualan

4. Pengujian

Tahap pengujian ini dilakukan dengan metode *blackbox*, berikut adalah penjelasannya :

Tabel 1 Pengujian Dengan Metode *Blackbox*

No	Input	Kondisi Pengujian	Output	Hasil Pengujian
1	Form Login	User memasukkan <i>username</i> maupun <i>password</i>	Sistem mampu memperlihatkan menu utama	Sukses
2	Input Data Obat	User menyimpan data obat	Sistem mampu menyimpan data obat dan akan menampilkan data obat baru	Sukses
3	Input Data Distributor	User menghapus data distributor	Sistem mampu menghapus data distributor	Sukses
4	Input Data Penjualan	User mengubah, data penjualan	Sistem mampu mengubah data penjualan dan sistem akan mengalami perubahan data penjualan	Sukses
5	Input Data User	User menginputkan <i>Id user</i>	Sistem mampu menerima penambahan data <i>user</i>	Sukses

Sumber: Data diolah 2022

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di Klinik Utama Bunda Nanda, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengelolaan data penjualan obat masih bersifat manual menggunakan buku dan *microsoft excel* sehingga perlu dibuat SIA penjualan obat yang terkomputerisasi memakai *Microsoft Visual Studio 2010* serta *database MySQL*. Terdapatnya sistem informasi akuntansi penjualan obat yang terkomputerisasi diharapkan dapat memudahkan pegawai dalam proses pengelolaan data penjualan obat sehingga lebih efisien, dan dapat meminimalisir berbagai kesalahan yang mungkin terjadi serta dapat menghasilkan informasi obat dan berbagai laporan yang cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Francis, T. (2016). *Manajemen Pemasaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauziah. (2015). Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam pada Koperasi Pasar Induk Kramat Jati. *Jurnal Sistem Informasi Stimik Antar Bangsa*, 4(2), 247–225.
- Hasanah, N. F. (2012). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Apotek Gedong Kuning. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.990>
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>

Listiyani, I. M., & Widayati, A. (2012). Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Siswa Sma Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 80–94. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.914>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016, (2016).

Mulyani, S. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*. Abdi Sistematika.

Salim, E. R., & Nurrohman, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 di Apotek Assidiqiyah Garut. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 14–29.